

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang penting dan tidak dapat lepas dari kegiatan manusia yang dapat dilakukan dimana saja dirumah, dilingkungan masyarakat dan disekolah sehingga dapat menunjang masa depan. Dengan adanya pendidikan manusia dituntut mengembangkan dirinya. Pendidikan merupakan bidang yang dapat menaikkan derajat seseorang. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya dengan proses menuntut ilmu agar terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan adanya pengetahuan dan keterampilan manusia dapat mengatasi problematika kehidupan.

Pendidikan berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa indonesia. Seperti yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan yang dilakukan disekolah tentunya akan memiliki dampak bagi para siswa termasuk menjadikan siswa dapat belajar kreatif sehingga kreativitas belajar juga memiliki peranan penting dalam diri siswa. Suatu proses pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari banyak faktor salah satunya berasal dari kreativitas belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil yang diperolahnya. Betapa pentingnya pengembangan kreativitas dalam sistem pendidikan disebutkan pada kurikulum berbasis kompetensi bahwa untuk menghadapi tantangan perkembangan IPTEK dan informasi diperlukan sumber daya yang memiliki keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Menurut Sambada (2012: 34) Kreativitas adalah hasil dari pemikiran kreatif,

oleh karena itu hendaknya sistem pendidikan dapat merangsang pemikiran logis dan penalaran, dari sini dapat diprediksi bahwa kreativitas menentukan hasil belajar.

“Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya (Tirtiana, 2013)” Karena dengan kreativitas yang dimiliki, maka mampu menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah atau persoalan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran. Kreativitas Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan individu dalam suatu lingkungan. Lingkungan belajar di sekolah terbentuk sebagai sistem sosial, budaya, dan teknologi. Secara sosial, siswa berinteraksi dengan guru dan sesamanya dalam pemecahan masalah dan pengembangan diri. Berbagai nilai kehidupan dalam proses pembelajaran terinternalisasi diri dan membentuk kepribadian siswa.

Menurut Mulyana (2020) Pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal penting, sebab jika kreativitas siswa tidak muncul maka proses pembelajaran tersebut akan statis, artinya tidak ada interaksi yang baik antara pendidik dan anak didik, oleh karena itu kita harus mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

Kenyataan yang ada dilapangan saat ini berdasarkan observasi disekolah tentang kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran *spreadsheet*. Banyak siswa yang tidak kreatif siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar rata-rata kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* masih rendah, masih terdapat siswa yang bergantung kepada teman-temannya pada saat kegiatan pembelajaran *spreadsheet* berlangsung. Karena pada dasarnya seseorang yang tidak memiliki kreativitas tidak dapat berdiri sendiri akan bergantung pada orang lain dan akan menimbulkan sifat tidak percaya diri dalam kehidupannya khususnya dalam dunia pendidikan. Sedangkan menurut Rofiah, (2019) kreatifitas siswa itu dipengaruhi dari dalam dirinya (internal) maupun di luar dirinya (eksternal).

Salah satunya adalah kurang adanya kesiapan siswa dalam penguasaan materi ketika belajar di kelas sehingga siswa kurang memperoleh kedalaman ilmu.

Dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar salah satunya adalah keterampilan mengajar guru. Dalam proses pembelajaran keterampilan mengajar guru sangat berperan penting sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Jika guru dapat menampilkan gaya mengajar secara efisien dan efektif maka dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, namun sebaliknya jika seorang guru tersebut memaksakan kehendaknya dan bersifat emosional dalam belajar maka siswa akan tertekan dan akan membuat hasil belajar siswa tersebut rendah (Deswita, 2015).

Selain keterampilan mengajar guru, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas belajar. Menurut Sardiman (dalam Rusno, 2011: 108) Keaktifan belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental selama kegiatan belajar kedua aktifitas tersebut harus terkait, sehingga akan menghasilkan aktifitas belajar yang optimal. Ratnasari dan Suranto (2018) menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila suasana tersebut dapat tercipta keaktifan belajar siswa akan meningkat dan kreativitas belajar siswa juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika keaktifan belajar siswa menurun maka, kreativitas belajar siswa akan menurun. Keaktifan akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis hanya akan dimiliki oleh individu yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Keaktifan belajar membuat siswa memiliki sikap kritis. Dimana sikap kritis dimiliki individu yang berfikiran tinggi untuk mendorong hasil belajar yang maksimal.

Kurangnya keaktifan belajar siswa di SMK muhammadiyah 2 Karanganyar dalam hal ini seperti pemecahan masalah, dalam hal kerjasama dan mengemukakan gagasan dari permasalahan dan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian apakah ada pengaruh antara

keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap kreativitas belajar *spreadsheet*. Dengan judul penelitian “KREATIVITAS BELAJAR *SPREADSHEET* DITINJAU DARI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 KARANGANYAR”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang bergantung kepada temanya pada saat pembelajaran *spreadsheet* berlangsung.
2. Masih terdapat siswa yang tidak memiliki tanggungjawab dalam proses belajar.
3. Masih terdapat siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajar.
4. Masih terdapat siswa yang cenderung pasif pada saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini sangatlah banyak. Oleh karena itu agar penelitian ini lebih terarah maka pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar dibatasi pada rasa ingin tahu, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, sering mengajukan banyak pertanyaan, aktif dalam mengerjakan tugas.
2. Keterampilan mengajar guru dibatasi pada keterampilan bertanya pada siswa, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas.
3. Keaktifan belajar siswa dibatasi dalam hal: kerjasama, pemecahan masalah, megemukakan gagasan, perhatian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* kelas x di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
2. Adakah pengaruh keaktifan terhadap kreativitas belajar pada mata pelajaran *spreadsheet* kelas x di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
3. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* kelas x di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar *spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap kreativitas belajar *spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
3. Keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar *spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru dapat menambah wawasan untuk keterampilan mengajar guru lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan menambah kreativitas dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya.